



SOSIALISASI PENYUSUNAN ANGGARAN KEUANGAN PADA GURU YAYASAN AR-RIDHA MEDAN

Ova Novi Irama¹⁾, Leni Handayani²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan ^{1,2)}

novi12345za@gmail.com

Leni.handayani@yahoo.com

ABSTRAK

Guru sebagai media pembelajaran siswa/i dalam memahami Anggaran Keuangan dibangku sekolah menengah atas. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang masih tidak dianggap penting dibandingkan mata pelajaran lain yang di UN seperti bahasa Indonesia, Inggris, matematika, kimia, biologi dan fisika. Pembelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran terbilang penting baik dikalangan pelajar, mahasiswa ataupun rumah tangga. Dengan adanya akuntansi mempermudah penggunaannya dalam mengaplikasikannya dalam menyusun anggaran keuangan. Anggaran keuangan disusun bertujuan untuk mempermudah dalam manajemen keuangan terutama pada saat pemasukan dan pengeluaran keuangan agar kas kecil yang dimiliki guru tidak mengalami minus (kekurangan kas) karena kelebihan pengeluaran dibanding pemasukan. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode ceramah untuk tahap sosialisasi tentang anggaran keuangan dan metode diskusi untuk tahap pemahaman anggaran keuangan kepada guru-guru. Hasil yang telah dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah memberikan pemahaman mengenai pengelolaan anggaran keuangan akuntansi yang nantinya dapat dimanfaatkan di dunia kerja maupun di kehidupan sehari-hari oleh guru-guru di Yayasan Ar-Ridha.

Kata Kunci: Anggaran, Keuangan, Akuntansi

ABSTRACT

Teachers as students' learning media in understanding the Financial Budget in high school. Accounting is a subject that is still not considered important compared to other subjects at the UN such as Indonesian, English, mathematics, chemistry, biology, and physics. Accounting learning is a fairly important subject both among students, students and households. The existence of accounting makes it easier for users to apply it in preparing financial budgets. Financial budgets are prepared to make it easier to manage finances, especially at the time of financial income and expenditure so that the petty cash owned by the teacher does not experience a minus (lack of cash) due to excess expenditure compared to income. The approach offered to solve problems in this service activity is to use the lecture method for the socialization stage of financial budgets and the discussion method for the stage of understanding financial budgets to teachers. The results that have been carried out in the Community Partnership Program (PKM) include providing an understanding of the management of the accounting financial budget which can later be used in the world of work and daily life by teachers at the Ar-Ridha foundation.

Keywords: Budget, Finance, Accounting.



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Guru merupakan sarana penting pembelajaran bagi siswa/i untuk memberikan pemahaman pada pembelajaran mengenai akuntansi dibangku sekolah menengah atas. Dengan memahami akuntansi dapat membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan baik untuk sekolah maupun untuk individu. Banyak yang menganggap memahami anggaran keuangan tidak penting dikarenakan tidak mengetahui manfaat penyusunan anggaran keuangan itu sendiri. Dengan menyusun anggaran keuangan dapat membantu manajemen keuangan agar antara pemasukan dan pengeluaran tidak mengalami kekosongan kas atau bahkan minus (berutang). Banyak hal yang dapat dikendalikan dengan penyusunan anggaran keuangan.

Anggaran merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Maka secara pribadi anggaran digunakan untuk meminimalisir kekosongan kas atau minusnya kas (berutang) dikarenakan kondisi besarnya pengeluaran daripada pemasukan kas. Proses penyusunan anggaran menggunakan dua tipe yaitu : atas ke bawah (*top-down*) dan dari bawah ke atas (*bottom-up*). Dalam suatu instansi dan perusahaan pasti memiliki anggaran, dikarenakan proses penyusunan anggaran suatu hal yang penting dalam menyusun suatu perencanaan dalam satu periode proses keuangan.

Salah satu permasalahan keuangan yang sering terjadi adalah terjadinya overbudgeting atau kelebihan anggaran dalam artian anggaran keuangan sudah disusun namun masih terjadi kelebihan pengeluaran dan tidak berjalannya anggaran sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun pada awal periode. Banyak faktor penyebabnya salah satunya tidak dapat merancang harga perkiraan sesuai dengan harga pasar yang berlaku, ketidaktepatan dalam membelanjakan anggaran seperti membelanjakan anggaran untuk dana alokasi yang terbilang tidak penting atau tidak terlalu dibutuhkan.

Dengan mengetahui beberapa faktor-faktor tersebut maka tim program kemitraan masyarakat dalam kesempatan ini ingin mensosialisasikan penyusunan anggaran dan aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan



anggaran baik itu untuk instansi (yayasan) maupun untuk individu dalam menyusun dan menggunakan anggaran tersebut dengan meminimalisir beberapa faktor-faktor tersebut. Dengan memberikan pemahaman tentang penyusunan anggaran keuangan diharapkan guru-guru di yayasan Pendidikan Ar-Ridha dapat menyusun anggaran keuangan baik untuk instansi (yayasan) maupun untuk individu secara tepat dan menggunakan dana anggaran sesuai dengan yang sudah dianggarkan agar fungsi utama penyusunan anggaran yaitu perencanaan dapat teralisasi yang akan berdampak untuk pengendalian anggaran dan bisa dijadikan bahan evaluasi ke depannya dalam penyusunan anggaran periode berikutnya.

Sasaran yang diambil adalah Guru yayasan Ar-ridha Medan dikarenakan guru sebagai media pembelajaran siswa/i dalam mempelajari akuntansi dibangku sekolah yang dapat memberikan semangat belajar akuntansi kepada siswa/i. Dengan melihat situasi ini ingin membantu guru-guru untuk memaksimalkan pemahaman penyusunan anggaran keuangan.

PERMASALAHAN MITRA

Banyaknya pengeluaran yang tidak sesuai dengan pemasukan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan mitra untuk memberikan pembelajaran yang efektif dalam bidang akuntansi anggaran sehingga guru-guru ar-ridha nantinya memiliki skill dalam menyusun anggaran keuangan sebagai bekal untuk menyusun perencanaan keuangan kedepannya.

Beberapa permasalahan yang ingin diatasi melalui program ini antara lain: 1) Bagaimana pemahaman guru mengenai anggaran keuangan?, 2) Bagaimana pengetahuan tentang manfaat penyusunan anggaran keuangan?, 3) Bagaimana pemahaman dan manfaat penyusunan anggaran keuangan untuk meminimalisir pengeluaran?

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi untuk anggaran keuangan (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman tentang anggaran keuangan.



Pendidikan dan Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 desember 2021 bertempat di yayasan Ar-Ridha Medan dihadiri sebanyak 20 orang guru dan 10 orang siswa/i. Kegiatan ini memaparkan bahwa program sosialisasi penyusunan anggaran keuangan diadakan untuk membantu para guru dalam memudahkan dalam penyusunan anggaran keuangan sekolah maupun anggaran keuangan pribadi. Banyak guru dan siswa yang belum paham cara penyusunan anggaran yang tepat dan efektif untuk memaksimalkan dana yang mereka terima dan menggunakannya dengan efektif. Tujuan dari kegiatan ini ingin memperkenalkan penyusunan anggaran yang mudah dan tepat yang nantinya dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk keperluan pribadi maupun pihak sekolah dengan efektif. Anggaran adalah salah satu mata kuliah yang akan diterima pada jenjang pendidikan S1. Dengan adanya sosialisasi ini tim PKM berharap kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengaplikasian siswa dan guru dalam menerapkan anggaran. Tim PKM berharap kegiatan ini memberikan dampak yang maksimal dalam menerapkan anggaran di yayasan Ar-Ridha Medan.



Gambar 1. Kegiatan Focus Group Discussion

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan setelah selesai kegiatan sosialisasi penyusunan anggaran keuangan pada guru yayasan Al-Ittihadiyah Medan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun saran serta membuka forum diskusi lebih lanjut dalam membahas permasalahan yang muncul dan solusi yang lebih tepat lagi bagi guru dan siswa di yayasan Ar-Ridha Medan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan Ar-Ridha Medan. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala sekolah, guru-guru dan para siswa disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan: pengadaan sekaligus penggandaan modul, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni sosialisasi penyusunan anggaran keuangan pada guru yayasan Ar-Ridha Medan dalam mempelajari tentang anggaran keuangan sangat diperlukan keseriusan dan ketekunan dalam menerapkan dan mengaplikasikannya. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 20 orang guru.



Dimana pengabdianNya menargetkan 14 orang yang dating dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Dalam pengabdian masyarakat, para guru masih banyak kesulitan dalam menyampaikan materi anggaran keuangan ke siswa dikarenakan beberapa faktor. Banyak siswa yang menganggap sulit untuk dimengerti. Para guru perlu mempelajari teknik penyampaian materi akuntansi yang mudah dicerna oleh siswa di kelas. Untuk para siswanya sendiri diperlukannya ketekunan dalam mempelajari tentang anggaran keuangan. Banyak dari mereka yang tidak mengetahui manfaat dari mempelajari anggaran keuangan itu sendiri bagi kehidupan sehari-hari, yaitu :

1. Mereka dapat lebih mudah mengelola keuangan sendiri
2. Mereka dapat membantu menyusun anggaran belanja sekolah untuk setiap kegiatan
3. Mereka dapat menyusun anggaran keuangan ketika berumah tangga

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri siswa untuk memahami anggaran keuangan.
2. Pemahaman para siswa mengenai penganggaran.
3. Pemahaman para guru dalam menerima pengetahuan tentang anggaran yang nantinya akan diberikan kepada siswa-siswanya.
4. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Ar-Ridha Medan telah berjalan dengan lancar dan para guru dan siswa sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai penyusunan anggaran keuangan di kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja untuk meningkatkan skill siswa itu sendiri di bidang akuntansi. Selain itu para guru dan siswa dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam menyampaikan pengetahuan akuntansi dan dalam mempelajari ilmu penganggaran agar terciptalah generasi yang memiliki skill berkompeten di bidang akuntansi keuangan.

Saran

Sebagai penunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini, kepala sekolah dan pihak yayasan dapat bekerja sama untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dan pengaplikasian anggaran keuangan agar lebih kondusif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMN AL Washliyah yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui skema program PKM tahun anggaran 2021.



REFERENSI

- Ahyari, agus, company budget: quantitative approach to book 1 ahyari agus, (2000),
company budget. Quantitative approach
Buku II, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Aweutro, gunawan and ashri marwan, the company's budget
Business Budgeting): Prinsip. Mekanisme, dan Teknik
It's a compilation, yogyakarta, 1981.
- Aweutro, gunawan and yunita grape, (2007). Business budget, first copy, yogyakarta:
upp stim ykpn
- M. Munandar Drs.; Budgeting: BPFE; Yogyakarta
- Nafarin. M, (2007). Purchasers, third edition. Jakarta: salemba four.